

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, berbagai bidang sektor sedang mengalami perkembangan teknologi yang semakin canggih dan modern yang berpengaruh terhadap kehidupan yang serba instan dan praktis, seperti di dalam dunia bisnis yang saat ini terus berkembang pesat, terlebih lagi dengan perkembangan di dalam sistem informasinya. Perkembangan sistem informasi tersebut diikuti dengan penggunaan sistem aplikasi yang telah dirancang dengan baik sedemikian rupa agar dapat mengembangkan usahanya. Hal inilah yang menyebabkan persaingan yang ketat antar perusahaan agar dapat menjadi salah satu yang terbaik di dunia, salah satunya adalah dengan penggunaan sistem teknologi informasi, mengingat dunia ini bersaing secara kompetitif, dimana di dalam penggunaan sistem informasinya perusahaan harus dapat membuat strategi yang khusus dalam menghadapi kekuatan yang dimiliki, mengatasi kelemahan, memanfaatkan peluang yang ada, serta menetralkan ancaman dan hambatan bisnis yang akan dihadapi, dan risiko dari suatu bisnis. Oleh karena itu, perusahaan dalam usahanya juga dituntut untuk dapat beradaptasi mengikuti lingkungan dunia bisnis tersebut. Hal tersebut dilakukan agar di dalam kinerja operasionalnya dapat menjadi lebih baik, dan juga di dalam persaingan antar perusahaan tidak tertinggal.

Perihal dalam memperoleh informasi berkualitas tersebut, dibutuhkan adanya sistem informasi yang telah dirancang dengan baik demi kelancaran operasional sebuah perusahaan, dengan memanfaatkan upaya (tenaga dan waktu) seefektif dan seefisien mungkin dengan penggunaan sistem informasi terutama berbasis komputer yang tepat atas pengendalian internal yang teratur dan terstruktur dengan baik. Hal ini akan membuat kemudahan bagi penggunaanya karena semuanya telah diatur secara komputerisasi atau otomatis. Namun, pada kenyataannya penggunaan suatu sistem informasi bukanlah sesuatu hal yang menjadi kunci keberhasilan dalam pemanfaatan operasional perusahaan, karena sebenarnya sistem itu akan dapat berjalan dengan baik, apabila terdapat pengguna sistem informasi itu yang dapat menguasai dan menerapkannya dengan tepat, dan juga tergantung pada kinerja dari sistem informasi itu sendiri. Melalui hal tersebut barulah dapat diambil sebuah penentuan serta pernyataan apakah penerapan sistem tersebut sudah terlaksana dengan baik ataukah masih kurang. Dimana di dalam sistem informasi tersebut menyediakan informasi mengenai data akuntansi dan keuangan, seperti yang terjadi pada proses transaksi akuntansi atau biasa yang disebut sebagai sistem informasi akuntansi (SIA).

Sistem informasi akuntansi (SIA) itu sendiri merupakan suatu jenis sistem yang diperlukan perusahaan dalam menangani kegiatan operasional sehari-hari untuk menghasilkan informasi data yang berkaitan dengan bidang akuntansi yang diperlukan oleh manajemen serta pihak-pihak yang terkait lainnya sehubungan dengan

pengambilan keputusan, penyajian data atas proses transaksi yang terjadi, sebagai sumber informasi dalam pemrosesan data, serta dapat memberi kemudahan bagi penggunaan perancangan operasionalnya, terutama dalam penggunaan SIA berbasis komputer tersebut. Pemanfaatan di dalam penggunaan SIA yang berbasis komputer tersebut, dapat diukur melalui gambaran dari keberhasilan sistem itu sendiri, dengan menggunakan model penerimaan pengguna terhadap sistem informasi, yaitu dengan menguji model *unified theory of acceptance and use of technology* (UTAUT). Model ini merupakan suatu teori yang berpengaruh dalam melakukan penelitian penerimaan pengguna terhadap suatu sistem informasi, dan telah terbukti berhasil hingga mencapai 70 persen varian pengguna. Model UTAUT ini terdiri dari penggabungan beberapa model penerimaan sistem informasi, yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kondisi yang memfasilitasi pemakai (Venkatesh, Morris, Davis, dan Davis, 2003).

Ekspektasi kinerja merupakan tingkat dimana individu memiliki keyakinan akan penggunaan SIA tersebut, dapat membantu meningkatkan kinerjanya. Penggunaan teknologi informasi dalam mengubah pemrosesan data akuntansi dari secara manual menjadi komputerisasi atau otomatis juga termasuk di dalamnya. Oleh karena itu, atas uraian teoritis dan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka terdapat pengaruh signifikan dalam ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan SIA sebagai tingkat dimana individu yakin dengan penggunaan SIA tersebut, dapat membantu

kinerjanya menjadi lebih efektif dan efisien, bagi penggunanya (Compeau dan Higgins, 1995; Davis, Bagozzi, dan Warsaw, 1989; Taylor dan Todd, 1995; Thompson, Higgins, dan Howell, 1991; Venkatesh dan Davis, 2000; dalam Handayani, 2007). Hal ini sama halnya dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Jati dan Laksito (2012); Hartani (2014).

Tidak hanya dalam peningkatan kinerjanya, ada juga faktor yang berpengaruh di dalam ekspektasi usaha yang didefinisikan sebagai tingkat kemudahan di dalam penggunaannya dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) dari dalam setiap individu dalam pekerjaannya. Menurut penelitian (Davis dkk., 1989; Thompson dkk, 1991; dalam Handayani, 2007), maka dapat dirumuskan hipotesis bahwa terdapat pengaruh signifikan ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan SIA. Sama seperti penelitian yang dilakukan oleh Jati dan Laksito (2012), namun berbeda dengan Hartani (2014), yang berpengaruh tidak signifikan terhadap minat pemanfaatan SIA.

Selain itu, ada beberapa faktor lain yang juga dapat mempengaruhi atas pencapaian tujuan tersebut, yaitu dengan faktor sosialnya. Dimana di dalam faktor sosial ini merupakan tingkat dimana individu menganggap bahwa orang lain meyakinkan dirinya bahwa harus menggunakan sistem baru ataukah tidak, dikarenakan kondisi lingkungan sekitarnya seperti responden dari teman sekerja, manajemen senior, pimpinan, dan organisasinya yang juga mempengaruhi usaha dalam pencapaiannya. Menurut Davis dkk.

(1989) dalam Handayani (2007), merumuskan hipotesis bahwa terdapat pengaruh signifikan antara faktor sosial terhadap minat pemanfaatan SIA. Lain halnya dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Jati dan Laksito (2012) dan Hartani (2014) yang berpengaruh tidak signifikan terhadap minat pemanfaatan SIA.

Kondisi yang memfasilitasi pemakai sistem informasi tersebut juga berperan, yang didefinisikan sebagai tingkat dimana individu meyakini bahwa terdapat adanya infrastruktur organisasi dan teknis yang mendukung penggunaan SIA. Pengguna yang memiliki kemampuan dalam hal sistem teknologi tersebut, juga diperlukan agar dapat mengoperasikan sistem teknologi informasi tersebut. Berdasarkan hasil hipotesis yang dilakukan oleh Venkatesh dkk. (2003) dalam Handayani (2007), dapat dirumuskan bahwa kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh terhadap penggunaan SIA. Sama seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Jati dan Laksito (2012) dan Hartani (2014).

Minat atau keinginan yang kuat akan pemanfaatan SIA didefinisikan sebagai tingkat dimana adanya keinginan pengguna dengan menggunakan sistem secara terus-menerus dalam asumsi memiliki akses terhadap informasi tersebut. Minat untuk memanfaatkan penggunaan SIA tersebut akan berpengaruh sebagai kekuatan atau bahkan kelemahan akan penggunaan SIA tersebut serta memanfaatkannya dengan baik, terutama dalam sistem yang berbasis komputerisasi atau secara otomatisasi. Davis dkk. (1989), mengatakan bahwa minat pemanfaatan SIA akan meningkat apabila

terdapat manfaat yang akan diperoleh dari pengguna sistem informasi tersebut. Menurut Venkatesh dkk. (2003), dalam penggunaan SIA, dengan minat pemanfaatan SIA. Dimana akan justru menguatkan ataupun melemahkan pengaruhnya atas faktor-faktor tersebut. Objek penelitian yang dipilihnya adalah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta, terutama pada supervisor, staf departemen keuangan, dan akuntansinya yang mengelola penggunaan data sistem teknologi informasi.

Penemuan model penelitian UTAUT yang dilakukan oleh Venkatesh dkk. (2003), mendorong peneliti ingin menggunakannya kembali karena berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan hasil kontra yang merumuskan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan dan positif tidak signifikan, yaitu terhadap perilaku pengguna dalam penerimaan dan penggunaan SIA berbasis komputer dalam hal mendukung peningkatan kinerjanya. Oleh karena itu, pada penelitian ini, juga akan mengulas kembali penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2007), Jati dan Laksito (2012), dan Hartani (2014), yaitu dengan sampel dan objek penelitian yang berbeda yaitu pada PT Astra International, Tbk. (otomotif) di Surabaya, terkhususnya kepada Bagian Administrasi (*Finance*), *Spare Part*, *Service*, dan *Marketing (Sales)*, serta Pengguna (*User*) terkait yang menggunakan program *software* sistem PSS (*Pygmalion Scheduled Synchronization*), serta Pengguna (*User*) terkait yang menggunakan SIA berbasis komputer, dalam hal menyelesaikan pekerjaannya. Alasannya karena perusahaan tersebut menggunakan program *software* sistem PSS (*Pygmalion*

Scheduled Synchronization), yang telah dibuatnya sendiri. Sistem PSS tersebut meliputi transaksi input data *spare part*, transaksi *service*, transaksi *purchase order*, transaksi pembayaran, transaksi penjualan baik tunai maupun kredit, piutang serta penerimaan dan pengeluaran kas, dan kemudian mengelolanya dalam laporan keuangan. Penggunaannya lebih mudah dan praktis oleh Bagian Administrasi (*Finance*), *Spare part*, *Service*, dan *Marketing*.

1.2. Perumusan Masalah

- a. Apakah terdapat pengaruh antara ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan SIA berbasis komputer?
- b. Apakah terdapat pengaruh antara ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan SIA berbasis komputer?
- c. Apakah terdapat pengaruh antara faktor sosial terhadap minat pemanfaatan SIA berbasis komputer?
- d. Apakah terdapat pengaruh antara kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap penggunaan SIA berbasis komputer?
- e. Apakah terdapat pengaruh antara minat pemanfaatan SIA berbasis komputer terhadap penggunaan SIA berbasis komputer?

1.3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk dapat menemukan bukti empiris atas pengaruh dalam menguji variabel ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan SIA berbasis komputer.
- b. Untuk dapat menemukan bukti empiris atas pengaruh dalam menguji variabel ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan SIA berbasis komputer.
- c. Untuk dapat menemukan bukti empiris atas pengaruh dalam menguji variabel faktor sosial terhadap minat pemanfaatan SIA berbasis komputer.
- d. Untuk dapat menemukan bukti empiris atas pengaruh dalam menguji variabel kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap penggunaan SIA berbasis komputer.
- e. Untuk dapat menemukan bukti empiris atas pengaruh dalam menguji variabel minat pemanfaatan SIA berbasis komputer terhadap penggunaan SIA berbasis komputer.

1.4. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Akademik:

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas mengenai ilmu dalam SIA, dengan adanya penggunaan teoritis dan bukti secara empiris dari beberapa peneliti terdahulu, yang kemudian dapat diteruskan kepada peneliti-peneliti selanjutnya, serta juga

dalam hal kelengkapan wacana keakademikan terutama untuk pengembangan Universitas.

b. Manfaat Praktik:

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan perusahaan maupun suatu organisasi lain dalam hal melakukan penerapan peningkatan penggunaan SIA kearah yang lebih baik lagi, khususnya yang berbasis komputer.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disajikan dalam lima bab yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini memberikan penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memberikan penjelasan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, pengembangan hipotesis, dan model penelitian.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari desain penelitian; identifikasi variabel, definisi operasional, dan pengukuran variabel; jenis dan sumber data; alat dan metode pengumpulan data; populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel; dan teknik analisis data.

BAB 4 PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari karakteristik dan objek penelitian; deskripsi data; analisa dan pengujian hipotesis; dan pembahasan.

BAB 5 SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab ini berisi tentang simpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian.